

## Temukan Ribuan Data C1 Salah Input

Sabtu , 27 April 2019 | 19:35



Sumber Foto Satryo Yudhantoko Bayu Adi Pratama

JAKARTA - Koalisi Masyarakat Sipil Mata Rakyat Indonesia menemukan ribuan data C1 salah input ke Sistem Informasi Perhitungan Suara (Situng) Komisi Pemilihan Umum (KPU). Mereka menemukan adanya data yang tertukar antara form C1 pemilihan legislatif (pileg) dengan pemilihan presiden (pilpres).

Sekjen Mata Rakyat Indonesia Bayu Adi Pramana melaporkan temuannya tersebut langsung ke KPU, Jalan Imam Bonjol, Menteng, Jakarta Pusat, Sabtu, (27/4/2018).

Ia mengaku telah memberikan data tersebut ke Komisioner KPU Pramono Ubaid. Data yang diberikannya mencakup data kesalahan input C1 pileg dengan pilpres. "Kita menemukan ada sekitar 1.500 data yang C1 nya itu tertukar. Jadi yang dimasukkan itu bukanlah C1 pilpres, tapi yang dimasukkan itu C1 pileg, C1 dari DPD," Bayu menjelaskan.

Selain itu, pihaknya juga menemukan sekitar 1.800 data yang diinput ke situng KPU tidak memiliki data foto C1. "Dari sekitar 1.800 itu didominasi oleh data yang tidak disertai foto C1," dia mengungkapkan.

Ia berharap data kesalahan yang diberikannya dapat membantu KPU dalam proses verifikasi data situng. "Setelah kita memberikan (datanya), tadi Mas Pram (Pramono Ubaid-red), dia akan memberikan perbaikan data situng yang ada di KPU. Sehingga data yang kami miliki ini semoga dapat membantu KPU untuk memperbaiki situng yang ada di KPU," dia menambahkan.(ryo)